

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengawasan Pengawas Sekolah terhadap Kinerja Guru

Kaiman^{✉1}, Yasir Arafat², Mulyadi³

(1) Sekolah Dasar Negeri PAUH Tungal Jaya
(2,3) Universitas PGRI Palembang

✉ Corresponding author
[kaimannia@gmail.com]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui dampak kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Tungal Jaya; (2) mengetahui dampak pengawasan terhadap peningkatan kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Tungal Jaya; (3) mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Tungal Jaya. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Variabel penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah (X1), etos kerja (X2), dan variabel X3 kepala sekolah. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan etos kerja terhadap kinerja guru SD Negeri Tungal Jaya. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. $0,932 > 0,05$ dengan taraf signifikan sebesar $0,450 > 0,05$. Artinya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SD Negeri Tungal Jaya. Begitu juga dengan etos kerja guru $1,257 > 0,05$ dengan taraf signifikan $0,336 > 0,05$. Artinya etos kerja mempengaruhi kinerja guru SD Negeri Tungal Jaya

Kata Kunci: *Kepemimpinan Kepala Sekolah; Etos Kerja; Kinerja Guru*

Abstract

This study aims to: (1) determine the impact of principal leadership on the performance of elementary school teachers in Tungal Jaya District; (2) knowing the impact of supervision on improving the performance of elementary school teachers in Tungal Jaya District; (3) determine the factors that can improve the performance of elementary school teachers in Tungal Jaya District. This type of research is quantitative. The variables of this study were the principal's leadership (X1), work ethic (X2), and the principal X3 variable. Data collection techniques are observation and documentation. The results showed that there was a significant influence on the principal's leadership and work ethic on the performance of the teachers at SD Negeri Tungal Jaya. This can be proved by the value $t_{count} > t_{table}$. $0.932 > 0.05$ with a significant level of $0.450 > 0.05$. This means that the leadership of the principal has an effect on the performance of the teachers at SD Negeri Tungal Jaya. The same is the case with teacher work ethic $1.257 > 0.05$ with a significant level of $0.336 > 0.05$. This means that work ethic affects the performance of teachers at SD Negeri Tungal Jaya.

Keyword: *Principal Leadership; Work Ethic; Teacher Performance*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Tanpa pendidikan akan sulit diperoleh hasil dari kualitas Sumber Daya Manusia yang maksimal. Hal ini tercermin dalam tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Pendidikan merupakan upaya terencana untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, maupun masyarakat agar melakukan apa yang diharapkan oleh praktisi pendidikan (Murkatik dkk, 2020). Pendidikan memiliki peran dan fungsi strategis untuk menghasilkan kreativitas anak (Lian dkk, 2018).

Di samping itu, keluarga merupakan tempat belajar bagi anak dalam segala sikap untuk berbakti kepada Allah SWT sebagai perwujudan nilai hidup yang tinggi. Mencerdaskan kehidupan bangsa tidak hanya tugas orang tua, namun yang ikut berperan aktif adalah sekolah, guru, dan masyarakat. Kesemuanya mempunyai hubungan yang erat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mencetak siswa-siswa sebagai generasi penerus selain cerdas pengetahuannya, luas wawasannya, juga dapat diimbangi dengan budi

pekerti yang luhur. Budi pekerti yang luhur akan didapat siswa jika dia mempunyai bekal pendidikan keimanan dari rumah, sekolah dan masyarakat.

Kepala sekolah merupakan subjek yang paling banyak terlibat dalam aplikasi inovasi pendidikan. Upaya peningkatan sumber daya manusia merupakan upaya yang terintegrasi dengan peningkatan mutu pendidikan (Kristiawan dkk, 2017). Berbagai upaya inovatif dalam bidang pendidikan harus dilakukan, diantaranya melalui seminar, penataran, temu karya sarjana administrasi pendidikan, diklat, pelatihan, dan masih banyak lagi pendidikan lain untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam kepemimpinannya. Kepemimpinan kepala sekolah sangat menunjang akan tercapainya pengelolaan sekolah yang efektif dan efisien (Aprilana dkk, 2017). Kepemimpinan menyangkut sebuah proses pengaruh sosial yang dalam hal ini pengaruh yang disengaja dijalankan oleh seseorang terhadap orang lain untuk menstruktur aktivitas serta hubungan-hubungan di dalam sebuah kelompok atau organisasi (Yuliani dan Kristiawan, 2016). Gaya kepemimpinan yang dianut oleh kepala sekolah akan berkaitan dengan hasil dan efektivitas kepala sekolah dalam memimpin dan melaksanakan proses pendidikan di sekolah (Astuti dkk, 2020). Sutrisno (2015) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah sesuatu proses kegiatan seseorang untuk mengerakan orang lain dengan pemimpin, membimbing, memengaruhi orang lain, untuk melakukan sesuatu agar dicapai hasil yang diharapkan. Kepala sekolah harus mampu mempraktekkan inovasi-inovasi, dapat mengarahkan seluruh anggotanya dan sekolah sebagai organisasi pendidikan ke dalam perubahan pola pikir, meningkatkan visi dan misi dengan memanfaatkan bakat, keterampilan, dan kemampuan anggotanya (Andriani dkk, 2018).

Kepemimpinan mencakup tiga arti yakni usaha, kemampuan menjalankan usaha, dan wibawa yang menjadikan seseorang dianggap mampu untuk memimpin. Pemimpin lembaga harus mampu berperan aktif dan mampu menempatkan diri secara strategis dalam mengarahkan lembaganya. Kesuksesan dan keefektifan seorang kepala sekolah dalam memimpin dapat diupayakan dengan saling menghargai, bekerja sama dan memiliki pengetahuan tentang perilaku bawahan (Kristiawan dan Asvio, 2018; Tobari dkk, 2018; Rahmadoni, 2018).

Keberhasilan kepemimpinan pada hakikatnya berkaitan dengan tingkat kepedulian seorang pemimpin terhadap dua orientasi, yaitu pertama, apa yang telah dicapai oleh organisasi (Organizations achievement), mencangkup: produksi, pendekatan kemampuan adaptasi dengan program-program inovatif dan sebagainya. Kedua, pembinaan terhadap organisasi (Organizational maintenance) yang berkaitan dengan variabel kepuasan bawahan, motivasi dan semangat kerja. Apabila kita berbicara mengenai kepemimpinan, banyak tauladan yang perlu kita contoh untuk dijadikan gambaran mewujudkan impian dan perencanaan. Seperti tauladanya para nabi dan rasul. Terutama tauladan yang diberikan nabi Muhammad Solullahu A'laihi Wasalam. Nabi Muhammad telah memberikan contoh cara memimpin yang amanah yang benar, sebagaimana ia menghadapi masyarakat banyak, mengambil keputusan dengan jalan musyawarah. Beliau sangat hati-hati dalam mengambil keputusan. Beliau juga sangat menghargai keputusan para bawahannya, ia sangat menghormatinya. Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 33 sudah menegaskan bahwa Nabi Muhammad SAW adalah teladan dalam seluruh aspek kehidupan. "Sesungguhnya telah ada dalam diri Rasulullah itu teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." Nabi Muhammad mempunyai kepaiawaian dalam memimpin manusia bahkan sampai sekarang, keteladannya masih menjadi cerminan buat kita semua dalam menghadapi kehidupan ini. Jika ia dapat mewujudkan semua ini dengan baik, maka sudah sewajarnya kita sebagai manusia biasa belajar dari keteladanan beliau dalam mengambil keputusan. Terlebih lagi bagi seorang guru, karena guru adalah panutan bagi murid-muridnya dalam segala sikap dan perbuatannya. Untuk itu, seorang guru harus meningkatkan kinerjanya dalam bidang pendidikan baik itu yang berasal dari akhlaknya maupun ilmu dan wawasannya. Guru yang memiliki kompetensi di bidangnya akan berdampak lebih positif bagi perkembangan siswa dalam memahami materi pelajaran (Budiyono dkk, 2020). Sumber daya manusia harus berdaya teknologi informasi untuk menjadi guru profesional (Rahmadoni, 2018). Guru yang profesional dipercaya mampu membuat siswa berpikir, berperilaku dan bertindak kreatif (Ruslan dkk, 2020). Guru profesional mempunyai tanggung jawab sosial diwujudkan melalui kompetensi guru dari lingkungan sosial serta memiliki kemampuan interaktif yang efektif (Fitria dkk, 2019).

Namun demikian, kepemimpinan kepala sekolah tidak terlepas dari pengawasan pengawas sekolah. Karena sesuai dengan birokrasi pendidikan, bahwa setiap sekolah harus diawasi oleh pengawas sekolah. Tujuan penyusunan petunjuk teknis adalah sebagai acuan teknis dalam menerapkan jabatan fungsional pengawas sekolah dan angka kreditnya; memberikan suatu petunjuk standar pejabat yang berwenang dalam membina dan menentukan karier pengawas sekolah/ madrasah; menetapkan persamaan persepsi dalam penilaian angka kredit pengawas sekolah/ madrasah yang dilaksanakan oleh Tim Penilai Pusat, Tim Penilai Instansi, Tim Penilai Propinsi/ Kabupaten/ Kota, tujuan ini tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 143 Tahun 2014.

Segala aktivitas atau kegiatan kepala sekolah dan lingkungannya diawasi oleh pengawas sekolah, untuk memberikan laporan kepada instansi yang berwenang dalam peraturan Kementerian Pendidikan Nasional seperti SD, SMP, SMA, ataupun perguruan tinggi negeri maupun dalam naungan Kementerian Agama seperti MI, MTS, MA dan perguruan tinggi.

Fenomena yang terjadi di masyarakat menyatakan bahwa, masih ada kepala sekolah dan pengawas yang tidak melaksanakan tugas supervisi secara rutinitas, sehingga membawa dampak negatif terhadap profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berdampak pada rendahnya kinerja guru dalam pembelajaran. Masih banyak sekolah yang belum maksimal dalam mempersiapkan sarana dan prasarana sekolah, perangkat pembelajaran yang kurang lengkap dan masih banyak lagi kendala yang dihadapi lainnya.

Berdasarkan latar di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengawasan Pengawas Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Tungkal Jaya."

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti mencari seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan pengawasan pengawas terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar di Kabupaten Tungkal Jaya dengan metode kuantitatif. Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Factorial Design. Desain faktorial merupakan modifikasi dari design true experimental dengan memperhatikan kemungkinan adanya variabel moderator mempengaruhi perlakuan (variabel independen) terhadap hasil (variabel dependen). Pada penelitian ini semua kelompok dipilih secara random, kemudian masing-masing diberi pretest. Kelompok penelitian ini dinyatakan baik, bila setiap kelompok nilai pretesnya sama. Jadi $O_1 = O_3 - O_5 - O_7$. Dalam hal ini variabel moderatornya adalah X_1 dan X_2 (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh guru yang aktif mengajar di 27 SD Negeri Tungkal Jaya yang berjumlah 305 orang. Sampel diambil secara acak atau random dari 5 SD sebanyak 40 guru.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menggunakan Uji T. Uji T digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari suatu variabel bebas lainnya, dengan cara membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel seperti berikut ini: (1) Jika $thitung > ttabel$ / $= thitung \leq ttabel$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima; (2) Jika $thitung < ttabel$ / $= -thitung > -ttabel$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan pengawasan pengawas terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar di Kabupaten Tungkal Jaya. Peneliti menggunakan ketentuan, jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka, H_0 ditolak H_a diterima. Dan jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Data dianalisis menggunakan analisis statistik regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 21..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) terhadap Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan tabel 1,2 dan 3 mengenai kepemimpinan kepala sekolah, hasil koefisien regresi sebesar -0,012 dan konstanta sebesar 59,961. Dengan demikian didapatkan persamaan regresi kepemimpinan kepala sekolah adalah $y = 59,961 + -0,012 x_1$. Artinya jika kepemimpinan kepala sekolah meningkat satu poin maka kinerja guru akan meningkat sebesar -0,012. Untuk thitung diperoleh nilai -0,813, Artinya $thitung 0,462 < 0,05$ dengan taraf signifikan sebesar $0,462 > 0,05$. Artinya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru.

Pada tabel 1,2 dan 3, $f_{hitung} 0,661 > f_{tabel} 0,05$, dengan taraf signifikan sebesar $0,462 > 0,05$. Adapun regresi diperoleh nilai $0,473 > 0,05$. Artinya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SD Negeri Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin. Pada tabel di atas, diperoleh nilai R Squere atau index korelasi sebesar 0,142. Artinya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SD Negeri Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin sebesar 14,2% dan sisanya sebesar 85,8% diperoleh oleh faktor lain.

Tabel 1. Hasil perhitungan uji secara pasrial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	59,961	,845		70,954	,000	57,614	62,307
1 Kepemimpinan kepala sekolah	-,012	,015	-,377	-,813	,462	-,053	,029

a. Dependent Variable: kinerja guru

Tabel 2. Hasil perhitungan koefisien determinasi ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,473	1	,473	,661	,462 ^b
1 Residual	2,860	4	,715		
Total	3,333	5			

a. Dependent Variable: kinerja guru
 b. Predictors: (Constant), kepemimpinan kepala sekolah

Tabel 3. Hasil perhitungan koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,377 ^a	,142	-,073	,846
a. Predictors: (Constant), kepemimpinan kepala sekolah				

Pengaruh Pengawasan Pengawas (X₂) terhadap Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan tabel 3, 4 dan 5 mengenai pengawasan pengawas sekolah SD Negeri Tungkal Jaya di atas, diperoleh hasil koefisien regresi sebesar 0,250 dan konstanta sebesar 45,000. Dengan demikian didapatkan persamaan regresi pengawasan pengawas sekolah adalah $y = 45,000 + 0,250 x_2$. Artinya jika pengawasan pengawas sekolah meningkat satu poin maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,250. Untuk t_{hitung} diperoleh nilai -0,775, Artinya $t_{hitung} > 0,775 > 0,05$ dengan taraf signifikan sebesar $0,495 > 0,05$. Artinya pengawasan pengawas sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru.

Pada tabel 3, 4 dan 5, $f_{hitung} 0,600 > f_{tabel} 0,05$, dengan taraf signifikan sebesar $0,495 > 0,05$. Adapun regresi diperoleh nilai $0,200 > 0,05$. Artinya pengawasan pengawas sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SD Negeri Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin. Pada tabel di atas, diperoleh nilai R Squer atau index korelasi sebesar 0,167. Artinya pengawasan pengawas sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SD Negeri Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin sebesar 16,7% dan sisanya sebesar 83,3% diperoleh oleh faktor lain.

Tabel 4. Hasil perhitungan uji secara pasrial Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45	18,85		2,387	0,097
	pengawasanpengawas	0,25	0,323	0,408	0,775	0,495

a. Dependent Variable: kinerja guru

Tabel 5. Hasil perhitungan koefisien determinasi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,2	1	0,2	0,6	,495 ^b
	Residual	1	3	0,333		
	Total	1,2	4			
a. Dependent Variable: kinerja guru						
b. Predictors: (Constant), pengawasanpengawas						

Tabel 6. Hasil perhitungan koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,408 ^a	,167	-,111	,577
a. Predictors: (Constant), pengawasanpengawas				

Pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Peneliti akan menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan pengawasan pengawas sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri Tungkal Jaya menggunakan regresi ganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar $0,374 x_1, 0,619 x_2$ dengan konstanta sebesar $0,006$. Jadi persamaan regresinya adalah $y = 0,006 + 0,374 x_1, 0,619 x_2$. Hal ini berarti jika semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan pengawasan pengawas sekolah maka kinerja guru akan semakin baik.

Berdasarkan tabel 7, 8 dan 9, diperoleh f_{hitung} sebesar $4461,634$ sedangkan f_{tabel} $1,275$ Jadi $4461,634 > 1,275$ artinya kepemimpinan kepala sekolah dan pengawasan pengawas berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri Tungkal Jaya. Sedangkan nilai probabilitas diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan tabel di atas nilai diperoleh nilai R Squere atau index korelasi sebesar $1,000$, hal ini berarti kepemimpinan kepala sekolah dan pengawasan pengawas sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SD Negeri Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin sebesar 100% .

Tabel 7. Hasil perhitungan uji secara parsial

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	,006	,576		,011	,992	-1,827	1,839
	kepemimpinankepalsekolah	,374	,156	,393	2,395	,096	-,123	,872
	pengawasanpengawas	,619	,168	,607	3,695	,034	,086	1,153

a. Dependent Variable: kinerjaguru

Tabel 8. Hasil perhitungan koefisien determinasi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2960,338	2	1480,169	4461,634	,000 ^b
	Residual	,995	3	,332		
	Total	2961,333	5			

a. Dependent Variable: kinerjaguru
b. Predictors: (Constant), pengawasanpengawas, kepemimpinankepalsekolah

Tabel 9. Hasil perhitungan koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1,000 ^a	1,000	,999	,576

a. Predictors: (Constant), pengawasan pengawas, kepemimpinan kepala sekolah

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis diskriptif kepemimpinan kepala sekolah dan pengawasan pengawas terhadap kinerja guru SD Negeri Tungkal Jaya pada tahun 2020, termasuk dalam kategori baik dengan nilai yang diperoleh sebesar $62,6$ berada pada interval $51-60$. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya (1) kepala sekolah menjadi panutan guru; (2) melakukan pengawasan sekolah; (3) bekerja dengan ikhlas; (4) meningkatkan kompetensi guru dengan mengikut serakan guru dalam berbagai pelatihan; (5) memperhatikan sarana dan prasarana sekolah; (6) mengawasi kinerja guru; (7) mengawasi perangkat pembelajaran guru; (8) melakukan pengawasan kurikulum; (9) selalu bekerja sama; dan (10) selalu melakukan evaluasi untuk perbaikan di kemudian hari. Hasil pengujian hipotesis berpengaruh secara signifikan dengan nilai f_{hitung} sebesar $4461,634$ sedangkan f_{tabel} sebesar $1,275$. Sedangkan nilai probabilitasnya adalah $0,000 < 0,05$, dan index korelasinya sebesar $1,000$ dan sumbangan simultannya sebesar 100% . Dengan demikian ketiga variabel berpengaruh satu sama lain. Meningkatnya kinerja guru tidak terlepas dari upaya kepala sekolah untuk terus berusaha meningkatkan kinerja guru dengan berbagai pelatihan-pelatihan guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan para guru untuk mempersiapkan pembelajaran di kelas. Dengan meningkatnya kinerja guru diharapkan kualitas pendidikan semakin meningkat.

SIMPULAN

Setelah dilakukan analisis penelitian, didapatkan kesimpulan: 1) terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. Nilai yang diperoleh thitung $-0,012 < t_{tabel} 0,05$. Sedangkan indeks korelasi diperoleh nilai sebesar 0,142 dengan persentasi sebesar 14,2% dari 5 responden kepala sekolah SD Negeri Tungkal Jaya. Dengan demikian apabila kepemimpinan kepala sekolah dilakukan dengan baik maka kinerja guru akan semakin baik; 2) terdapat pengaruh yang signifikan dan positif variabel pengawasan terhadap kinerja guru SDN Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai thitung $0,775 > 0,05$ t_{tabel} , dengan taraf signifikan sebesar $0,495 > 0,05$, dan 3) terdapat pengaruh yang signifikan dan positif kepemimpinan kepala sekolah dan pengawasan terhadap kinerja guru. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan pengawasan terhadap kinerja guru SD Negeri Tungkal Jaya berada dalam kategori sangat baik dengan nilai yang diperoleh sebesar 62,6 berada pada interval 61-70. Hasil pengujian hipotesis berpengaruh secara signifikan dengan nilai f hitung sebesar 4461,634 sedangkan f tabel sebesar 1,275. Sedangkan nilai probabilitasnya adalah $0,000 < 0,05$, dan indeks korelasinya sebesar 1,000 dan sumbangan simultannya sebesar 100%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Kepala Sekolah SDN PAUH Tungkal Jaya, Rektor Universitas PGRI Palembang, Direktur Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang dan Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas PGRI Palembang yang telah memberikan dukungan kepada kami untuk melakukan hal yang luar biasa ini. Proyek ini didanai secara independen. Kami juga ingin berterima kasih kepada teman-teman kami di Manajemen Pendidikan yang banyak membantu kami dalam menyelesaikan proyek ini dalam jangka waktu yang terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of the Transformational Leadership and Work Motivation on Teachers Performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Aprilana, E. R., Kristiawan, M., & Hafulyon, H. (2017). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif di Madrasah Ibtidaiyyah Rahmah El Yunusiyah Diniyyah Puteri Padang Panjang. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1).
- Astuti, R. W., Fitria, H., & Rohana, R. (2020). The Influence of Leadership Styles and Work Motivation on Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(2), 105-114. Retrieved from <https://ejournal.karinosseff.org/index.php/jswse/article/view/33>
- Asvio, N., Yamin, M., & Risnita. (2019). Influence of Leadership Style, Emotional Intelligence and Job Satisfaction toward Organizational Commitment (Survey at SMA Muhammadiyah South Sumatera). *International Journal of Scientific & Technology Research* 8 (8).
- Budiyono, Lian, B., & Fitria, H. (2020). The Influence of Principal Supervision and Organizational Climate toward Teacher's Performance. *Electronic Research Journal of Social Sciences and Humanities Vol 2: Issue II, Apr - Jun 2020*.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *ABDIMAS UNWAHAS*, 4(1).
- Kristiawan, M., Ahmad, S., Tobari, T., & Suhono, S. (2017). Desain Pembelajaran SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III Berbasis Karakter Di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 2(2), 403-432. <https://doi.org/10.25217/ji.v2i2.178>
- Kristiawan, M., & Asvio, N. (2018). Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 86-95.
- Lian, B., Kristiawan, M., & Fitriya, R. (2018). Giving Creativity Room to Students Through the Friendly School's Program. *International Journal of Scientific & Technology Research Volume 7, Issue 7*. Retrieved from <https://www.ijstr.org/final-print/july2018/Giving-Creativity-Room-To-Students-Through-The-Friendly-Schools-Program.pdf>
- Murkatik, K., Harapan, E., & Wardiah, D. (2020). The Influence of Professional and Pedagogic Competence on Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(1), 58-69. Retrieved from <https://ejournal.karinosseff.org/index.php/jswse/article/view/10>
- Rahmadoni, J. (2018). Isu Global Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SD Indonesian Creative School Pekanbaru. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* 3(2), Juli-Desember 2018.

- Rahmadoni, J. (2018). Perancangan Simulasi Pembelajaran Kriptografi Klasik Menggunakan Metode Web Based Learning. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 1(1), 34-43. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/intecom.v1i1.160>
- Ruslan, Lian, B., & Fitria, H. (2020). The Influence of Principal's Situational Leadership and Teacher's Professionalism on Teacher's Performance. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 20(1). Retrieved from <https://ijpsat.ijsh-journals.org/index.php/ijpsat/article/view/1733>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2015). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tobari., Kristiawan, M. & Asvio, N. (2018). The Strategy of Headmaster on Upgrading Educational Quality in Asean Economic Community (AEC) Era. *International Journal of Scientific & Technology Research* 7 (4).
- Yuliani, T. & Kristiawan, M. (2016). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membina Kompetensi Sosial (Pelayanan Prima) Tenaga Administrasi Sekolah. *JMKSP Vol. 1, No. 2*.